

INTERPRETASI HADIS-HADIS TAUHID OLEH SYEKH ABDULLAH

AL-HARORI (1445 H)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama sebagai Langkah

Terakhir untuk Memperoleh Gelar Serjana Agama (S. Ag) pada Program Studi

Ilmu Hadis



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh:

DAHYAN: 2115060019

PROGRAM STUDI ILMU HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

Ta. 2025 M/1447 H

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dahyan
NIM : 2115060019
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama
Tempat/Tanggal lahir : Bukit Senyum, 10 Desember 2000
Judul Skripsi : Interpretasi Hadis-Hadis Tauhid Oleh Syekh
Abdullah Al-Harori (1445 H)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi secara keseluruhan adalah benar-benar hasil penelitian/karya asli saya, bukan hasil plagiat, tempelan, dan tiruan kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dan dicantumkan sumbernya pada catatan kaki atau daftar kepustakaan. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 24 Juni 2025

Penyusun,



Dahyan

NIM.2115060019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "*Interpretasi Hadis-Hadis Tauhid Dalam Kitab Al-Kafili Bi'Ilmi Ad Dini Ad-Dhoruri Karya (Syekh Abdullah Al-Harori)*" disusun oleh Dahyan, NIM. 2115060019, Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Padang, 24 Juni 2025

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Efendi, M. Ag
NIP. 197402192003121001



Dr. Azhariah Fatia, M. A
NIP. 197601202011012007

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul *"Interpretasi Hadis-Hadis Tauhid Oleh Syekh Abdullah Al-Harori 1445 H"* disusun oleh Dahyan, NIM. 2115060019, Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Senin 25 Agustus 2025, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelas Serjana Agama Strata (1) pada Program Studi Ilmu Hadis.

Padang, 02 Agustus 2025

Tim Penguji

Ketua

Dr. Efendi, M. Ag
NIP. 197402192003121001

Penguji I

Dr. Luqmanul Hakim, M. Ag
NIP. 195910241994032001
Pembimbing I

Penguji II

Nandi Pinto, S. Th. I, M. Ag
NIP. 199009042025211002
Pembimbing II

Dr. Efendi, M. Ag
NIP. 197402192003121001

Dr. Azhariah Fatia, M. A
NIP. 197601202011012007

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Imam Bonjol Padang



Dr. SETRIYONO, S. Ag., M. Pd
NIP. 197012302006041007

PEDOMAN TRANSLITERASI

Dalam naskah skripsi sering dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari Bahasa Arab, ditulis dengan tulisan latin. Transliterasi tersebut harus dilakukan dengan taat pada kaidah transliterasi. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan skripsi ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ĥ	Ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata tidak diberi tanda apapun. Apabila terletak di tengah atau akhir, maka disimbolkan dengan tanda (‘).

B. Vokal

1. Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fatah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَّ...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh: مسح : *masaha*

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...ي...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ؤ...	Dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*

D. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* hidup atau mendapat harakat *faṭḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbūṭah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h). Jika pada kata yang berakhir *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh: الرَّوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*

E. *Syaddah* (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu, contoh نَزَّلَ *nazzala*.

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas dua: (1) Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*, ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. (2) kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah* ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang, contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalāl*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

- شَيْءٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbi al-

ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbil ālamīn

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ar-Raḥmāni ar-Raḥīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan, contoh:

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Allaāhu gafūrun raḥīm

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

*Lillāhi al-amru jamīan/Lillāhil-
amru jamīan*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **"Interpretasi Hadis – Hadis Tauhid Oleh Syekh Abdullah Al-Harori (1445 H)** yang di tulis oleh **Dahyan NIM 2115060019** Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang Padang tahun 2025.

Masalah penelitian ini muncul dari fenomena lemahnya perhatian sebagian masyarakat Muslim terhadap pemahaman tauhid dalam kehidupan sehari-hari. Tauhid sebagai inti ajaran Islam sering kali diremehkan, sehingga muncul berbagai penafsiran yang beragam dan bahkan bertentangan. Beberapa kelompok bahkan berani mengkafirkan sesama Muslim hanya karena perbedaan pandangan tentang tauhid, baik di dunia nyata maupun di media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana Syekh Abdullah al-Harori menginterpretasikan hadis-hadis tauhid dalam karyanya, serta melihat relevansinya dalam merespons kondisi umat Islam masa kini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, data utama diperoleh dari kitab yang beberapa ia karang kemudian dianalisis secara deskriptif dan tematik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Syekh al-Harori membagi tauhid ke dalam tiga aspek utama: tauhid zat, tauhid sifat, dan tauhid *af'al* (perbuatan Allah). Dalam menafsirkan hadis-hadis terkait tauhid, ia mengikuti pendekatan *ta'wīl* dan *tafwīdh* sebagaimana yang dilakukan oleh para ulama Ahlussunnah terdahulu. Ia memahami hadis-hadis tersebut dalam konteks makna yang layak, tidak menetapkan secara lahiriah, dan ketika diperlukan menakwilkannya dengan

makna majazi seperti kekuasaan, rahmat, atau kehendak Allah. Selain aspek teoretis, Syekh al-Harori juga menekankan pentingnya implementasi prinsip tauhid dalam kehidupan sehari-hari. Baginya, tauhid bukan hanya konsep teologis, tetapi harus tercermin dalam keikhlasan beribadah, bergantung hanya kepada Allah, serta menjauhkan diri dari bentuk syirik tersembunyi seperti *riya'*, *ujub*, dan ketergantungan hati pada sebab-sebab duniawi. Dengan pendekatan ini, kitab karya Syekh al-Harori tidak hanya relevan sebagai referensi keilmuan, tetapi juga sebagai pedoman spiritual yang menuntun umat menuju pemahaman dan pengamalan tauhid yang benar, seimbang, dan penuh kasih.

Kata Kunci: *Tauhid; Hadis; Syekh Abdullah al-Harori;*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia, hidayah, dan rahmatnya-Nya yang senantiasa melimpahkan dalam perjalanan hidup dan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada makhluk terbaik, sosok teristimewa, panutan dan teladan bagi umat manusia yaitu baginda sayyidina Muhammad SAW. Alhamdulillahirabil'aalamin, penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Interpretasi Hadis-Hadist Tauhid Oleh Syekh Abdulullah Al-Harori (1445 H)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Agama (S. Ag) pada program studi ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol padang.

Penulis menyadari bahwa banyak tantangan, kesulitan dalam penyusunan skripsi ini. Namun berkat dukungan, saran-saran dan nasehat dari berbagai pihak, maka penelitian ini dapat dirampungkan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

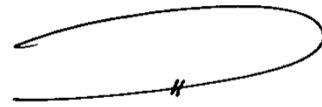
1. Ayahanda Diris dan Ibunda Mardiana Lubis yang telah merawat, mendidik dengan kasih sayang yang sangat luar biasa, yang tiada hentinya melangitkan do'a baik serta banyak memberikan nasehat, dukungan dan menguatkan dalam setiap langkah demi kelancaran pendidikan yang penulis tempuh.
2. Rektor Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Pdang, Prof. Dr. Hj. Martin Kustati, M.Pd beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan kepada

penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

3. Dekan Fakultas Ushuluddun dan studi Agama, Dr. Sefriyono, S.Ag, M. Pd., beserta Bapak atau Ibu Wakil Dekan dan jajarannya yang telah meluangkan waktu dalam melayani proses perkuliahan penulis.
4. Dr. Sri Chalida, M.Ag selaku ketua Program Studi Ilmu Hadis dan Dr. Azhariah Fatia, MA., selaku sekretaris Program Studi Ilmu Hadis yang telah banyak mendidik, menuntun dengan sabar selama penulis menuntut ilmu di Program Studi Ilmu Hadis.
5. Dwi Wahyuni, S.Ud., M. Ag selaku PA (Penasehat Akademik) yang senang hati selalu meluangkan waktunya untuk membimbing dan mendukung penulis.
6. Dr. Efendi M, Ag selaku dosen pembimbing I dan Dr. Azahriah Fatiah, MA pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing penulis, memberikan dukungan dan masukan selama proses penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddun dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah mendidik dan mencurahkan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan.
8. Pimpinan perpustakaan, seluruh staf serta karyawan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama atas partisipasi dan telah membantu penulis dalam mencari referensi untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.

9. Saudara kandung penulis, kakak Juliani Nasution, kakak Siti Warni Nasution, serta adik Muhammad Ropiki Nasution yang dengan kasih sayang dan do'a tulus selalu menjadi sumber kekuatan, dukungan, dan semangat hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Sahabat spesial sekaligus Abang, Muhammad Irfan Syaputra Lubis, S.Ag., yang dengan tulus memberikan banyak dukungan selama proses penulisan skripsi ini, serta Pargaulan Daulay, S.Ag., yang senantiasa memberi motivasi dan semangat hingga karya ini dapat terselesaikan.
11. Keluarga besar Prodi Ilmu Hadis angkatan 2021, teman seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Padang 3 agustus 2025



Dahyan

2115060019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
PEDOMAN LITERASI.....	v
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Studi Pustaka.....	10
E. Metodologi Peneltian	13
F. Sistematika Penulisan	15
BAB II: LANDASAN TEORI.....	16
A. Fiqh al-Hadis.....	16
B. Takhrij al-Hadis.....	21
BAB III: GAMBARAN UMUM.....	27
A. Biografi Syekh Abdullah al-Harori	27
B. Pemikiran Hadis Syekh Abdullah al-Harori.....	28
C. Pandangan Ulama.....	30

BAB IV: PEMAHAMAN HADIS-HADIS TAUHID

SYEKH ABDULLAH AL-HARORI..... 33

A. Konsep Dasar Tauhid Syekh Abdullah al-Harori 33

B. Interpretasi Hadis-Hadis Tauhid Syekh Abdullah al-Harori 46

C. Implementasi Prinsip Tauhid Syekh Abdullah al-Harori 66

BAB V: PENUTUP..... 72

A. Kesimpulan 72

B. Saran 74

DAFTAR PUSTAKA..... 76

LAMPIRAN..... 81